



## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN



#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Urutan prioritas atas prosedur audit menunjukkan pemahaman bisnis klien merupakan prosedur yang paling sering ditinggalkan dan pemeriksaan fisik merupakan prosedur yang paling jarang ditinggalkan.
2. *Time pressure* terbukti berpengaruh positif terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit.
3. Risiko audit terbukti berpengaruh positif terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit.
4. Materialitas tidak cukup bukti berpengaruh negatif terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit.
5. Prosedur *review* dan kontrol kualitas tidak cukup bukti berpengaruh negatif terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit.
6. Komitmen profesional tidak cukup bukti berpengaruh negatif terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit.
7. Kesadaran etis terbukti berpengaruh negatif terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit.
8. *Locus of control* tidak cukup bukti berpengaruh positif terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



9. Solusi yang dianggap tepat oleh auditor untuk mengatasi penghentian prematur atas prosedur audit adalah mengurangi penekanan yang berlebihan pada anggaran waktu (*time-budget*).

## B. Saran

Berkaitan dengan keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Prosedur audit yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada prosedur perencanaan audit dan prosedur pekerjaan lapangan, sehingga belum membuktikan prosedur audit yang digunakan secara menyeluruh.
2. Pengujian pada variabel karakteristik lainnya yang mempunyai kemungkinan berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur prosedur audit yang dapat memberikan perspektif baru.
3. Melakukan telaah lebih dalam apakah perilaku penghentian prematur merupakan tindakan yang dilakukan oleh keputusan pribadi auditor sendiri atau merupakan keputusan level yang lebih tinggi untuk dilakukan auditor level bawah karena faktor-faktor tertentu.
4. Menentukan responden yang tepat untuk menjadi sampel yang dapat merepresentasikan auditor yang melakukan penghentian prematur prosedur audit.
5. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan kuesioner secara lebih empiris yang dapat mencerminkan perilaku penghentian prematur prosedur audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.